

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri kreatif adalah salah satu faktor yang menjadi jalan perekonomian nasional. Industri kreatif di Indonesia semakin berkembang dan diminati pasar global karena pergerakan yang cepat serta inovasi yang sangat beragam untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen membuat industri kreatif juga mempunyai peminat yang sangat luas. Subsektor industri kreatif memiliki beraneka jenis yaitu industri kreatif bidang kuliner, bidang periklanan, bidang arsitektur, bidang mainan dan permainan, idang film dan lainnya. Industri kreatif yang saat ini sedang banyak diminati yaitu industri kreatif bidang kuliner (Anggraini & Melati, 2021).

Kabupaten Cianjur merupakan daerah yang terkenal dengan adanya beras yang khas dan telah dikenal secara luas. Selain beras, Kabupaten Cianjur pun memiliki berbagai destinasi wisata alam maupun kuliner yang dapat mendatangkan wisatawan. Menjamurnya wisatawan yang mendatangi kawasan Cianjur dapat memengaruhi perkembangan destinasi wisata. Dengan bertambahnya destinasi wisata maka industri makanan dan minuman pun akan meningkat. Di kawasan Cianjur terdapat industri makanan dan minuman yang sangat beragam, mulai dari pusat oleh-oleh khas Kabupaten Cianjur sampai dengan *cafe*. Berikut ini adalah jumlah penduduk Kabupaten Cianjur:

Tabel 1 Jumlah Penduduk, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin pada 2015

Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah	Rasio jenis kelamin
	Laki-laki	Perempuan		
Agrabinta	19,45	18,27	37,72	106.46
Leles	16,767	15,791	32,558	106.18
Sindangbarang	27,363	26,202	53,565	104.43
Cidaun	33,891	32,462	66,353	104.4
Naringgul	23,689	22,165	45,854	106.88
Cibinong	30,925	28,524	59,449	108.42
Cikadu	18,327	17,279	35,606	106.07
Tanggeung	23,368	21,986	45,354	106.29
Pasirkuda	18,223	17,09	35,313	106.63
Kadupandak	25,831	24,295	50,126	106.32
Cijati	16,953	16,589	33,542	102.19
Takokak	26,681	25,55	52,231	104.43
Sukanagara	25,856	24,552	50,408	105.31
Pagelaran	36,147	33,649	69,796	107.42
Campaka	33,427	31,963	65,39	104.58
Campaka Mulya	12,353	11,858	24,211	104.17
Cibeber	61,654	57,796	119,45	106.68
Warungkondang	34,513	32,551	67,064	106.03
Gekbrong	27,347	25,728	53,075	106.29
Cilaku	52,008	49,086	101,094	105.95
Sukaluyu	37,746	34,706	72,452	108.76
Bojongpicung	37,752	35,486	73,238	106.39
Haurwangi	28,601	26,96	55,561	106.09
Ciranjang	39,778	37,649	77,427	105.65

Mande	37,019	34,963	71,982	105.88
Karangtengah	71,562	67,329	138,891	106.29
Cianjur	83,416	80,412	163,828	103.74
Cugenang	54,099	49,279	103,378	109.78
Pacet	51,927	48,66	100,587	106.71
Cipanas	55,654	52,461	108,115	106.09
Sukaesmi	42,574	40,113	82,687	106.14
Cikalongkulon	50,276	47,323	97,599	106.24
Kabupaten Cianjur	1,155,177	1,088,727	2,243,904	106.11

Sumber : <https://cianjurkab.bps.go.id/statictable/2017/04/03/54/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-dan-jenis-kelamin-rasio-jenis-kelamin-menurut-kecamatan-2015.html>

Berdasarkan pada tabel diatas Kabupaten Cianjur memiliki 2,243,904 penduduk dengan jenis kelamin laki-laki sejumlah 1,155,177 dan perempuan 1,088,727 jiwa.

Cafe adalah suatu tempat atau bangunan yang dibuat secara komersial, yang menyediakan pelayanan yang baik kepada konsumen, baik berupa makanan maupun minuman. Selain bertujuan untuk usaha atau mencari keuntungan, penulis juga ingin memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen. Meningkatnya bisnis *cafe* di dukung dengan meningkatnya tingkat keinginan konsumen dalam mendapatkan hidangan yang diinginkan yang didukung dengan suasana yang dapat menarik minat konsumen.

Cafe termasuk salah satu tipe restoran, tetapi biasanya mengutamakan suasana rileks, hiburan dan kenyamanan pengunjung. Istilah *cafe* berasal dari bahasa perancis yang secara harfiah artinya minuman kopi, namun saat ini digunakan sebagai nama tempat dimana orang-orang biasa berkumpul atau sekedar bersantai untuk melepas penat setelah beraktivitas. Seiring perkembangan *cafe* bukan hanya

menyediakan kopi, tetapi juga menyediakan minuman lain serta makanan ringan. Perkembangan *cafe* saat ini sangat pesat mengikuti trend masyarakat khususnya generasi milenial (Anggraini & Melati, 2021).

Melihat perkembangan bisnis *cafe* yang berada di wilayah Cipanas-Cianjur yang belum terlalu banyak dan terlalu signifikan maka dari itu penulis tertarik untuk membuat perencanaan bisnis *cafe* ini dengan nama *Light Coffee & Eatery*.

B. Gambaran Umum Bisnis

1. Deskripsi Bisnis

Menurut Hughes & Kapoor Bisnis merupakan sebuah kegiatan usaha individu atau kelompok yang teroganisir untuk menghasilkan serta menjual barang maupun jasa dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan untuk memenuhi kebutuhan *customer* dalam suatu industri (Misbach, 2017).

Berkaitan dengan hal tersebut penulis akan membuat perencanaan bisnis berupa *cafe*. Nama *cafe* yang ingin penulis jalani ini adalah *Light Coffee & Eatery*. Nama ini berasal dari jenis kata usahanya sendiri, yaitu "*Light Coffee & Eatery*". Makna dari *cafe* ini yaitu penulis ingin mengusung konsep *cafe* yang terang dan memiliki banyak warna, baik dari segi lampu (lighting) atau warna *Cat* yang digunakan untuk tembok *cafe* ini. Bisnis coffee shop ini memiliki peluang yang sangat baik, banyak sekali orang yang menjadikan bisnis coffee shop ini sebagai mata pencaharian bagi para pebisnis yang sebagian besarnya sangat menyukai kopi atau yang lainnya.

2. Deskripsi Logo dan nama

Identitas suatu usaha dapat dikenal dan diingat oleh konsumen, nama serta logo berperan penting di dalam dunia usaha. Logo menurut Robin dalam (Januariyansah, 2018) adalah aplikasi desain grafis tunggal yang akan menjadi bagian dari setiap merek lain aplikasi desain. Ia adalah penanda. Ia adalah engenal. Ia adalah kedua-dua “label” atau alarm yang berteriak merek mana atau perusahaan atau orang maupun badan yang anda hadapi.

Maka berdasarkan pengertian tersebut, nama dari usaha kuliner ini adalah *Light Coffee & Eatery*. Kata *Light* sendiri artinya lampu atau cahaya, sedangkan *coffee* adalah kopi dan *eatery* adalah restoran yang menyediakan tempat makan dan minuman untuk orang yang santai dan menunggu sesuatu. Hal tersebut menggambarkan bahwa konsep dari café penulis menawarkan tempat untuk sekedar makan atau minum sambil menunggu sesuatu atau sambil mengerjakan suatu pekerjaan.

Logo memiliki fungsi sebagai suatu entitas untuk membedakannya dengan yang lain (Listya & Rukiah, 2018). Berdasarkan pendapat tersebut, maka desain logo dari *Light Coffee & Eatery* adalah sebagai berikut :

Gambar 1 Logo Light Coffee & Eatery



Sumber : Olahan Penulis (Canva)

Gambar diatas merupakan logo dari *Light Coffee & Eatery*, logo tersebut mempunyai makna bagi usaha penulis. Mulai dari garis yang saling menghubungkan menjadi huruf “L” dan “C” serta gambar lampu yang menggambarkan kehangatan dan kenyamanan. Serta motto kami yang akan melayani tamu dengan penuh cinta.

3. Identitas Bisnis

Nama café yang ingin penulis jalani ini adalah “*Light Coffee & Eatery*”. Nama ini berasal dari jenis kata usahanya sendiri, yaitu “*Light Coffee & Eatery*”. Makna dari dari café ini yaitu penulis ingin mengusung konsep café yang terang, dalam artian memiliki banyak warna baik dari segi lampu (*lighting*) atau warna cat yang digunakan untuk tembok café ini. Bisnis coffee shop ini memiliki peluang yang sangat baik, banyak sekali orang

yang menjadikan bisnis coffee shop ini sebagai mata pencaharian bagi para pebisnis yang sebagian besarnya sangat menyukai kopi atau yang lainnya.

C. Visi dan Misi

1. Visi

Visi adalah bagian penting atau tujuan yang akan dicapai dalam perjalanan tersebut, sedangkan misi ialah ibarat langkah-langkah ataupun cara-cara yang harus ditempuh dalam mencapai tujuan yang mendasari dari adanya perjalanan tersebut (Purnomo, 2015). Dalam perencanaan ini visi dari *Light Coffee & Eatery* adalah sebagai Tempat andalan dan Rasa terbaik untuk dikenang bagi para Pelanggan, dengan memberikan pelayanan terbaik, produk yang berkualitas serta tempat dan atmosfir yang nyaman, sehingga menjadikan *cafe* ini sebagai pilihan utama.

2. Misi

Misi adalah penjabaran dari visi dalam bentuk rumusan tugas, kewajiban dan rencana dan tindakan yang dijadikan arahan untuk mewujudkan visi tersebut. Dalam pengertian lain, misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam usahanya mewujudkan visi (Purnomo, 2015). Untuk mendukung visi tersebut, maka penulis mempunyai misi untuk *Light Coffee & Eatery* yaitu :

- Menciptakan atmosfer yang natural dan rileks dengan fasilitas yang mumpuni demi meningkatkan kenyamanan pelanggan.

- Kami yakin bahwa kepuasan terhadap pelanggan adalah kunci keberhasilan dalam memperoleh keuntungan, mempertahankan keberadaan dan mencapai pertumbuhan.
- Kami berkomitmen untuk membentuk tim yang solid yang dapat melayani secara *professional* serta mempunyai etika bisnis yang baik.

D. SWOT Analysis

<p style="text-align: center;">SW</p> <p style="text-align: center;">OT</p>	<p style="text-align: center;">STRENGTHS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi yang sangat strategis karena dilalui oleh berbagai alat transportasi umum • Memberikan pelayanan terbaik • Dibuat dengan bahan berkualitas 	<p style="text-align: center;">WEAKNESS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tempat parkir terbatas • Sering terdampak buka-tutup jalan sehingga sering menyebabkan kemacetan • Brand belum terlalu terkenal karena masih baru dirintis
<p style="text-align: center;">OPPORTUNITY</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada saat weekend buka lebih pagi karena kita mempunyai program “ngopi pagi” • Jalan yang searah untuk orang-orang yang biasa melakukan sunmori (Sunday morning ride) • Harga cukup terjangkau 	<p style="text-align: center;">Strategi SO (menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang)</p> <ul style="list-style-type: none"> • lokasi yang strategis karena jalan yang sering dilalui oleh masyarakat. • Dapat memberikan kualitas dengan harga terjangkau dan pelayanan terbaik 	<p style="text-align: center;">Strategi WO (ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan sistem jemput bola • Memanfaatkan lahan kosong disamping lokasi cafe
<p style="text-align: center;">THREAT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jarak cukup dekat competitor • Masih adanya pandemi • Kenaikan harga bahan baku 	<p style="text-align: center;">Stategi ST (ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pemasaran • Melakukan protokol kesehatan yang tinggi 	<p style="text-align: center;">Strategi WT (ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemasaran agar masyarakat agar brand bisa lebih cepat terkenal • Memiliki aplikasi khusus untuk memesan

E. Spesifikasi Produk

Suatu bisnis usaha perlu menjual suatu produk kepada konsumen yaitu produk dan jasa pelayanan. Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapat perhatian, dipergunakan, dibeli, atau dikonsumsi dan bisa memuaskan kebutuhan serta keinginan (Kodu, 2013).

Produk yang ditawarkan oleh *Light coffee shop & eatery* terdiri dari produk makanan dan minuman berupa cemilan-cemilan kecil maupun makanan berat serta minuman-minuman seperti kopi, teh, susu dll. Agar pengunjung yang ingin bersantai, mengerjakan tugas atau *meeting*, bisa sambil menikmati cemilan dan minuman yang tersedia di *Light Coffee & Eatery* ini.

Untuk menu penulis menyediakan sebagai berikut:

Coffee

- Espresso
- Dalgona Coffee Decaf
- Cappuccino
- Café latte
- Americano
- V60

Main course

- Nasi bakar ayam
- Nasi bakar cumi
- Nasi goreng light
- Mie goreng light
- Mie kuah light

Non-Coffee

- Virgin mojito
- Lychee mojito
- Strawberry mojito
- Milk tea
- Sweet tea

Snack

- Pangsit goreng
- Tahu isian ayam
- Kentang goreng
- Kentang + Sosis goreng

F. Jenis/Badan Usaha

Badan Usaha adalah kesatuan yuridis (hukum) dan ekonomis yang menggunakan modal dan tenaga kerja untuk mencari keuntungan. Adapun beberapa hal yang diperlukan untuk mendirikan suatu badan usaha, diantaranya Produk dan jasa yang nantinya akan dijual atau diperdagangkan, Cara pemasaran produk atau jasa yang akan diperdagangkan (Ahmad, n.d.).

Cafe adalah salah satu jenis usaha yang penulis ambil, *cafe* adalah suatu restoran kecil yang mengutamakan penjualan cemilan-cemilan, sandwich (roti isi), kopi dan teh. Pilihan makanannya cukup terbatas dan biasanya sama sekali tidak menjual minuman yang beralkohol.

Jenis badan usaha yang akan digunakan *cafe* ini adalah jenis CV (Persekutuan Komanditer) yaitu suatu bentuk badan usaha persekutuan yang didirikan oleh dua orang atau lebih dimana beberapa anggotanya memiliki tanggung jawab yang tak terbatas dan sebagian anggota lainnya memiliki tanggung jawab yang terbatas. Menurut pengertian dari sumber diatas bahwa jenis usaha CV (Persekutuan Komanditer) sesuai dengan pasal 19 Kitab Undang – Undang Hukum Dagang (KUHD), dalam membuat CV minimal harus ada 2 orang pendiri atau lebih, satunya berperan sebagai sekutu aktif dan lainnya sebagai sekutu pasif.

G. Aspek Legalitas

Aspek adalah tanda, sudut pandangan, pemunculan atau penginterpretasian gagasan, masalah, situasi, dsb sebagai pertimbangan yang dilihat dari sudut pandang tertentu dan kategori gramatikal verba yang menunjukkan lama dan jenis perbuatan(Sarehong, 2014).

Pengertian legalitas yang memiliki kata dasar “Legal” adalah suatu hal yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau hukum. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Legalitas mempunyai arti perihal keadaan sah atau keabsahan. Berarti legalitas adalah berbicara mengenai suatu perbuatan atau benda yang diakui keberadaannya selama tidak ada ketentuan yang mengatur. Legalitas disebut juga dengan sah atau keabsahan(Sarehong, 2014).

Dalam mendirikan badan usaha tentunya harus mempunyai syarat operasional usaha. Dengan adanya syarat operasional ini akan menjadikan data yang valid bahwa perusahaan yang didirikan memiliki kelegalan usaha yang resmi. Legalitas usaha merupakan suatu kondisi dimana sebuah perusahaan yang berdiri berjalan dalam suatu bidang dinyatakan sah secara hukum.

Berikut merupakan persyaratan mendirikan badan usaha CV (Commanditaire Vennootschap) berdasarkan undang-undang adalah sebagai berikut:

- Pasal di Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD)
- Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 17 Tahun 2018 tentang Pendaftaran Persekutuan Komanditer, Persekutuan Firma, dan Persekutuan Perdata.

Persyaratan Dasar

1. Persiapan dasar kelengkapan pendirian CV
2. Nama CV
3. Tempat kedudukan atau domisili CV
4. Pengurus CV
5. Maksud dan tujuan pendirian
6. Sektor Usaha yang dijalanka

Tabel 2 Light Coffee & Eatery Business Model Canvas

Light Coffee & Eatery				
Business Model Canvas				
Mitra kunci (key partners)	Aktivitas utama (key activities)	Proposisi nilai (value proposition)	Hubungan atau relasi dengan pelanggan (customer relationship)	Segmentasi konsumen atau pasar (customer/market segmentation)
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Supplier bahan pembuatan kopi, minuman dan makanan yang premium. ▪ Influencer ▪ <i>Bikers community</i> ▪ Penyelenggara acara. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membeli bahan premium untuk pembuatan minuman dan makanannya ▪ Membuat kopi, minuman dan makanan dengan kualitas tinggi dan bercita rasa nikmat. ▪ Memberikan pelayanan yang ramah, cepat, dan memuaskan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Light coffee menyediakan kopi dari berbagai daerah di Indonesia. ▪ Produk yang disajikan memiliki kualitas tinggi karena dibuat oleh yang ahli di bidangnya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Potongan harga 25% khusus untuk di soft opening. ▪ Berbagai macam promosi yang menarik untuk pembelian khusus melalui aplikasi online. 	<p>Target pelanggan atau pasar yang dituju oleh pemilik bisnis ini adalah remaja hingga orang dewasa yang berusia 14 sampai 60 tahun. Target pasar tersebut berasal dari berbagai kalangan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelajar SMP/SMA ▪ Mahasiswa ▪ Masyarakat sekitar atau masyarakat kota lain yang sedang berkunjung ke cipanas.
	Sumber daya utama (key resources)		Jalur pemasaran atau promosi (channels)	

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modal awal dari pribadi. ▪ Menggunakan alat-alat yang canggih praktis dan modern. ▪ Pekerja yang ahli di bidangnya untuk mengolah kopi, minuman serta makanan lainnya. ▪ Supplier bahan baku terpercaya. 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Aplikasi pemesanan makanan online (Gojek, Grab, ShopeeFood) ▪ Media sosial ▪ Relasi teman 	
Cost Structure		Revenue Streams		
Struktur pembiayaan (<i>cost structure</i>) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengadaan alat untuk membuat kopi dan minuman serta memasak makanan lainnya. ▪ Mempersiapkan lokasi untuk cafe. ▪ Pengadaan bahan baku. ▪ Persiapan anggaran untuk promosi dan pemasaran. ▪ Beban gaji pegawai. 		Sumber pendapatan (<i>revenue streams</i>) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Modal awal dari pribadi. ▪ Menyediakan barista <i>class</i> ▪ Menyewakan <i>private room (meeting room)</i> ▪ Penjualan makanan dan minuman. 		

Sumber : Olahan Penulis

